

ABSTRAK

Nailla Sarah Navisa (01043170106)

DAMPAK ISU JUGUN IANFU TERHADAP PEMBENTUKAN REGIONALISME DI KAWASAN ASIA TIMUR

(xvii + 87 halaman; 3 gambar; 6 lampiran)

Kata Kunci : *Jugun Ianfu*, *Comfort Women*, Jepang, Korea Selatan, Cina, Indonesia, Regionalisme, Asia Timur, Hubungan Bilateral, Kebijakan Luar Negeri, Hak Asasi Manusia.

Jugun Ianfu atau *Comfort Women* merupakan perbudakan seks yang dilakukan oleh tentara Jepang terhadap wanita-wanita di kawasan Asia Timur pada masa Perang Dunia II. Meskipun *Jugun Ianfu* merupakan isu sejarah namun isu ini masih menghantui Jepang hingga saat ini. Di beberapa negara seperti Indonesia, permasalahan *Jugun Ianfu* dapat terlesaikan melalui pembentukan *Asian Women's Fund* (AWF). Namun begitu di beberapa negara korban lainnya khususnya Korea Selatan dan Cina pembentukan AWF justru mendapatkan protes keras dan malah memperburuk hubungan bilateral Jepang dengan Korea Selatan dan Cina hingga pada akhirnya berpengaruh pada proses pembentukan regionalisme di kawasan Asia Timur. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana isu *Jugun Ianfu* dapat mempengaruhi citra Jepang di mata negara-negara tetangganya di kawasan Asia Timur khususnya Korea Selatan, Cina dan Indonesia dan bagaimana isu tersebut mempengaruhi pembentukan regionalisme di kawasan Asia Timur. Pembahasan dalam penelitian ini sangat sejalan dengan teori konstruktivisme. Dalam teori konstruktivisme sendiri terdapat konsep-konsep yang lebih spesifik yang dapat membantu proses penelitian diantaranya yakni hak asasi manusia, hubungan bilateral, integrasi ekonomi, dan kebijakan luar negeri. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dalam menjelaskan bagaimana isu *Jugun Ianfu* dapat mempengaruhi pembentukan regionalisme di kawasan Asia Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi daring dan studi kepustakaan. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik analisis naratif untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata permasalahan *Jugun Ianfu* masih menjadi salah satu alasan utama yang menyebabkan ketidakharmonisan hubungan bilateral antara Jepang dengan Korea Selatan dan Cina. Perselisihan antara ketiga negara tersebut pada akhirnya menjadi hambatan dalam terbentuknya regionalisme di kawasan Asia Timur apalagi mengingat ketiganya merupakan kekuatan besar di kawasan tersebut.

Referensi: 17 buku (1977-2017) + 16 dokumen dan publikasi + 21 artikel jurnal + 22 situs we

ABSTRACT

Nailla Sarah Navisa (01043170106)

THE IMPACT OF JUGUN IANFU ISSUE ON THE ESTABLISHMENT OF REGIONALISM IN THE EAST ASIA REGION

(xvii + 87 pages: 3 pictures; 6 appendices)

Keywords: *Jugun Ianfu*, *Comfort Women*, Jepang, Korea Selatan, Cina, Indonesia, Regionalism, East Asia, Bilateral Relations, Foreign Policy, Human Rights

Jugun Ianfu or *Comfort Women* is sexual slavery committed by Japanese military against women in the East Asian region during World War II. Even though *Jugun Ianfu* is a historical issue, this issue still haunts Japan until today. In several countries such as Indonesia, the *Jugun Ianfu* issue can be resolved through the formation of the *Asian Women's Fund* (AWF). However, in several other victim countries, especially South Korea and China, the establishment of the AWF actually received strong protests and even worsened Japan's bilateral relations with South Korea and China, which ultimately affected the process of forming regionalism in the East Asian region. Therefore this study aims to provide an overview of how the *Jugun Ianfu* issue can affect the image of Japan in the eyes of its neighboring countries in the East Asian region, especially South Korea, China and Indonesia and how this issue affects the establishment of regionalism in the East Asian region. The main topic in this study is very much in line with constructivism theory. In the theory of constructivism itself, there are more specific concepts that can help the research process, such as human rights, bilateral relations, economic integration, and foreign policy. This study also uses a qualitative method in explaining how the *Jugun Ianfu* issue can affect the establishment of regionalism in the East Asian region. The data used in this study were obtained through online studies and literature studies. Then this research uses narrative analysis techniques to analyze the data that has been collected. Based on the results of the research that has been done, it turns out that the *Jugun Ianfu* issue is still one of the main reasons for the dispute of bilateral relations between Japan and South Korea and China. The dispute between the three countries ultimately becomes an obstacle in the formation of regionalism in the East Asia region, especially considering that the three of them are major powers in the region.

References: 17 books (1977-2017) + 16 documents and publications + 21 journal articles + 22 websites.